

## BAB IV KONSEP DESAIN

### 4.1 Konsep Verbal

#### 4.1.1 Judul Video Motion Graphic

Video *motion graphic* berjudul “Deteksi Katarak Sejak Dini Tanpa Memandang Usia” yang ingin menyampaikan informasi kepada masyarakat bahwa penyakit katarak dapat menyerang siapa saja namun penyakit katarak dapat dicegah dan disembuhkan.

#### 4.1.2 Penerapan Bahasa

Bahasa yang diterapkan pada penyampaian informasi di video menggunakan bahasa Indonesia yang agar mudah untuk dipahami dan mengubah bahasa medis menjadi bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

### 4.2 Konsep Visual

#### 4.2.1 Logo

Logo divisualkan dalam bentuk logogram dengan bentuk mata untuk mewakili penyakit katarak yang menyerang organ mata. Visual tangan yang sebagian menutupi mata menggambarkan keseradan masyarakat yang masih rendah akan gangguan pada kesehatan mata, masyarakat sering memandang sebelah mata gejala ringan dan hanya dibiarkan saja. Logotype yang bertuliskan “Pandangan Katarak” mengartikan pandangan masyarakat terkait penyakit katarak, yang diberi warna berbeda hijau pada kata pandangan dan biru pada katarak. Tipografi menggunakan jenis huruf “Folks Bold” font tersebut dipilih karena memiliki karakter yang tegas namun tetap santai. Warna biru dan hijau diaplikasikan untuk mewakili warna kesehatan dan sifat dari target sasaran yaitu dewasa awal. Warna yang berbeda pada setiap jari untuk mewakili dari masing-masing individu dan setiap golongan ekonomi berpotensi untuk terkena penyakit mata (katarak) diantaranya bayi, remaja, orang dewasa dan lansia.



**Gambar 4. 1** Bentuk Logo

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi

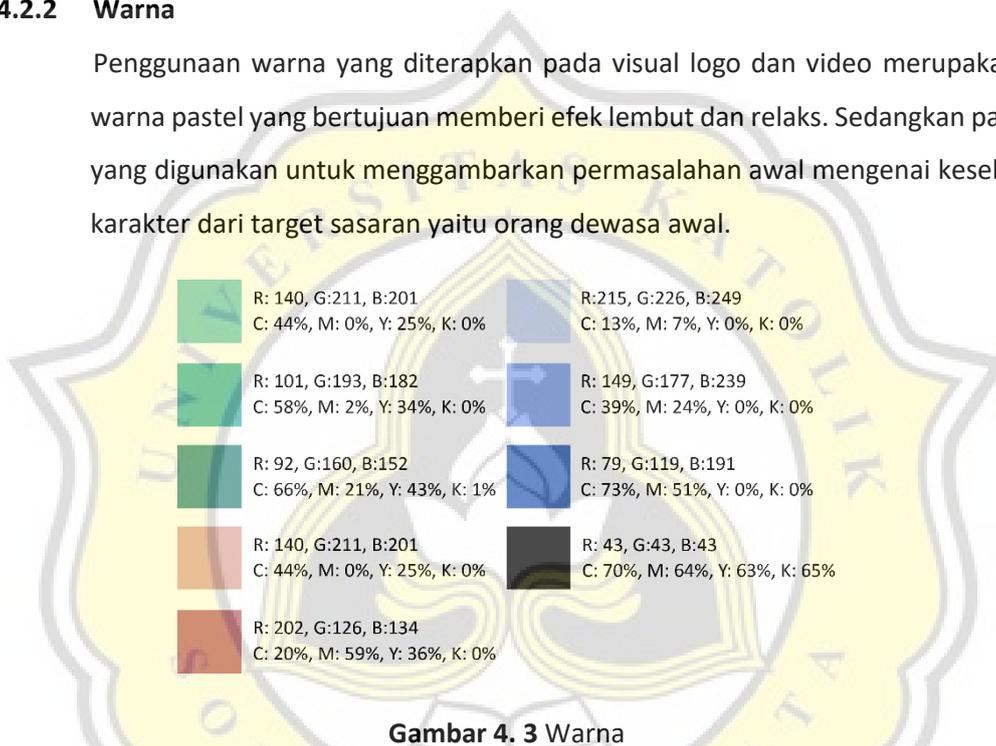
	R: 140, G:211, B:201 C: 44%, M: 0%, Y: 25%, K: 0%		R:215, G:226, B:249 C: 13%, M: 7%, Y: 0%, K: 0%
	R: 101, G:193, B:182 C: 58%, M: 2%, Y: 34%, K: 0%		R: 149, G:177, B:239 C: 39%, M: 24%, Y: 0%, K: 0%
	R: 92, G:160, B:152 C: 66%, M: 21%, Y: 43%, K: 1%		R: 79, G:119, B:191 C: 73%, M: 51%, Y: 0%, K: 0%

**Gambar 4. 2** Warna Logo

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.2.2 Warna

Penggunaan warna yang diterapkan pada visual logo dan video merupakan warna-warna pastel yang bertujuan memberi efek lembut dan relaks. Sedangkan palet warna yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan awal mengenai kesehatan dan karakter dari target sasaran yaitu orang dewasa awal.



	R: 140, G:211, B:201 C: 44%, M: 0%, Y: 25%, K: 0%		R:215, G:226, B:249 C: 13%, M: 7%, Y: 0%, K: 0%
	R: 101, G:193, B:182 C: 58%, M: 2%, Y: 34%, K: 0%		R: 149, G:177, B:239 C: 39%, M: 24%, Y: 0%, K: 0%
	R: 92, G:160, B:152 C: 66%, M: 21%, Y: 43%, K: 1%		R: 79, G:119, B:191 C: 73%, M: 51%, Y: 0%, K: 0%
	R: 140, G:211, B:201 C: 44%, M: 0%, Y: 25%, K: 0%		R: 43, G:43, B:43 C: 70%, M: 64%, Y: 63%, K: 65%
	R: 202, G:126, B:134 C: 20%, M: 59%, Y: 36%, K: 0%		

**Gambar 4. 3** Warna

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.2.3 Tipografi

Video *motion graphic* menggunakan font Sans Serif karena keterbacaannya mudah untuk dipahami, bentuk yang konsisten juga menggambarkan akan karakter dari dewasa awal yang mulai memiliki tanggung jawab, dan memiliki kesan yang santai.

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**  
**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**  
**1234567890**

“Folks-Bold”

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
1234567890

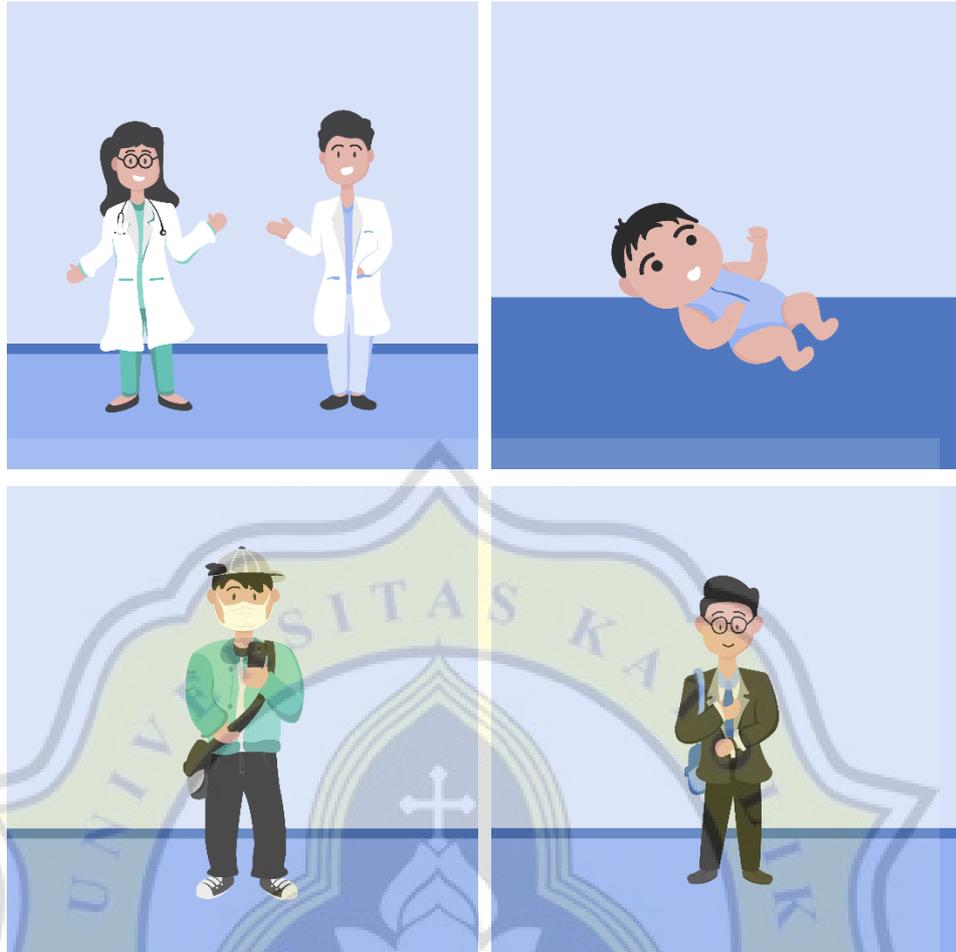
“Rythmus”

**Gambar 4. 4** Tipografi

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi

#### 4.2.4 Karakter

Pembuatan video ini berguna untuk menyampaikan pesan dalam bentuk gambar dan teks yang disampaikan melalui karakter yang berperan penting yaitu dua dokter yang berperan sebagai tokoh yang dapat dipercaya untuk memberi informasi seputar katarak. Dilengkapi dengan karakter yang menggambarkan masing-masing usia mulai dari bayi, remaja dan dewasa yang berpotensi terkena katarak. Karakter tersebut akan digambarkan dengan kegiatan yang sering mereka lakukan dalam sehari-hari dan yang dapat memicu terjadinya penyakit katarak. Ada beberapa karakter tambahan berbentuk mata untuk mewakili pasien yang terkena penyakit katarak dan sebagai karakter hiburan.



**Gambar 4. 5** Gambaran Karakter

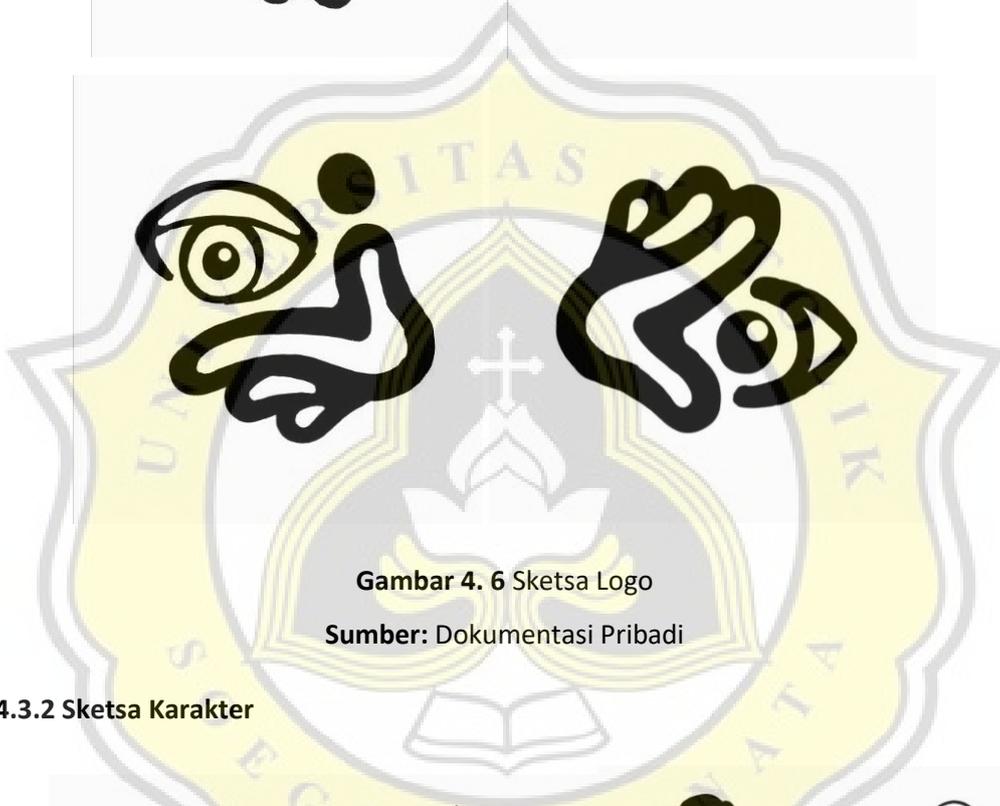
**Sumber:** Dokumentasi Pribadi

#### 4.2.5 Ilustrasi

Gaya desain yang digunakan dalam video *motion graphic* menampilkan informasi yang dikemas secara singkat dan mudah dipahami. Karakter yang divisualkan dalam video ini menggunakan gaya ilustrasi flat desain untuk menampilkan desain sederhana dan diminati oleh kalangan remaja hingga dewasa awal.

### 4.3 Visualisasi Desain

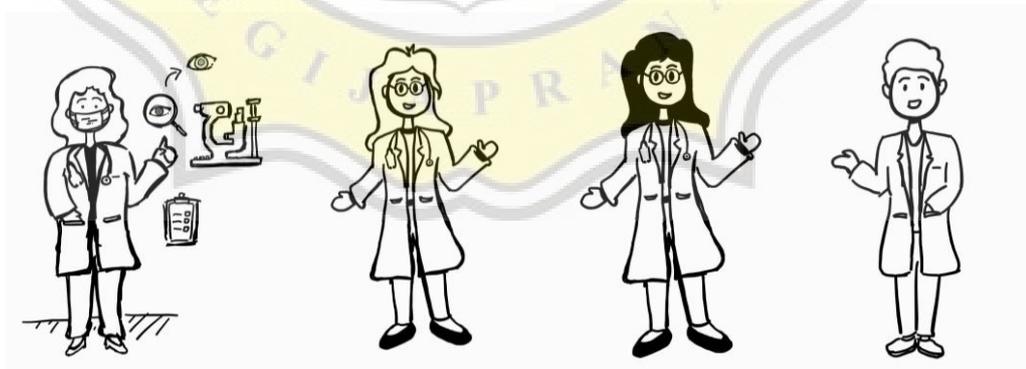
#### 4.3.1 Sketsa Logo

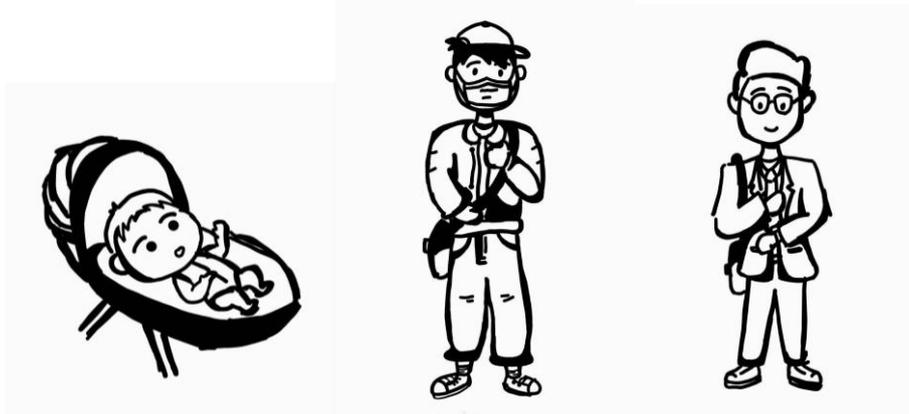


Gambar 4. 6 Sketsa Logo

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.3.2 Sketsa Karakter

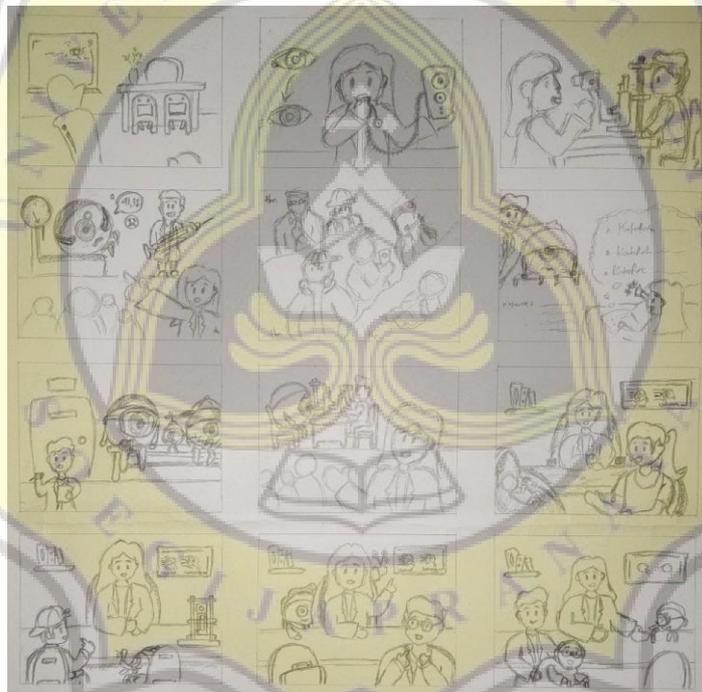




**Gambar 4. 7** Sketsa Karakter

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi

#### 4.3.3 Sketsa Storyboard



**Gambar 4. 8** Storyboard

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi

#### 4.4 Desain Media Digital

##### 4.4.1 Video Motion Graphic

###### a. Judul Video Motion Graphic

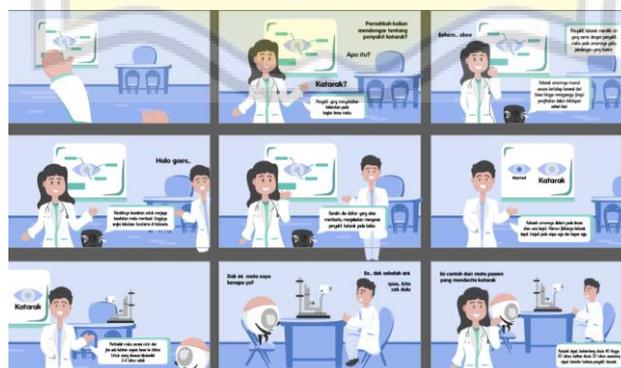


Gambar 4. 9 Judul Video Motion Graphic

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada cover video akan disuguhkan dengan cover yang berjudul “Pengenalan Katarak Sejak Dini Tanpa Memandang Usia” mengartikan bahwa pengenalan sejak awal dapat mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan yaitu penyakit katarak tersebut dan ditujukan pada semua orang namun untuk perancangan video ini ditargetkan untuk orang dewasa muda. Pewarnaan yang berbeda pada bagian katarak menggambarkan pandangan dari orang yang menderita penyakit katarak dimana pandangan mereka terasa seperti berkabut atau buram. Adanya visual ilustrasi tugu muda, lawang sewu dan gereja blenduk untuk menggambarkan daerah kota Semarang dan disana terdapat karakter mata yang memiliki peran dalam mewakili pasien.

###### b. Scene 1



Gambar 4. 10 Scene 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Diawal akan diperlihatkan karakter dokter perempuan yang menanyakan penyakit katarak dan dilanjutkan dengan penyampaian informasi yang lebih mengenai fakta dan ciri dari penyakit katarak tersebut. Ketika sedang menjelaskan datang dokter pria yang ikut membantu menjelaskan mengenai katarak dan memberikan anjuran seberapa sering kita harus mengecek kesehatan mata kita. Dokter mempersilahkan pasien yang digambarkan sebagai bola mata yang mengeluh akan pandangannya yang buram lalu dokter memeriksa dengan balutan komedi didalamnya. Dokter perempuan yang datang membantu menjelaskan bahwa katarak tidak hanya identik dengan usia lansia namun bisa terjadi pada siapa saja dan kapan saja. Papan tulis dan alat pemeriksa mata yang ada disettingan ruangan tersebut untuk mendukung tema penyakit mata.

**c. Scene 2**



**Gambar 4. 11 Scene 2**

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi

Scene berlanjut ke scene 2 yang menampilkan dokter perempuan yang sedang menjelaskan pada orang yang sudah berusia lansia dengan menunjukkan angka presentase dan perbandingan yang mengartikan penyakit katarak di Indonesia masih menjadi permasalahan nomor 1 di Indonesia bahkan di dunia. Latar yang digunakan gedung bersejarah dan monument yang menggambarkan kota Semarang. Berlanjut pada tiga bagian yang menampilkan usia mulai dari bayi, remaja , dewasa hingga lansia yang mengartikan bahwa katarak beresiko pada setiap usia. Dijelaskan dengan dokter perempuan yang melihatkan pasien yang memiliki penyakit katarak yang dikategorikan sesuai faktor usia. Dokter pria menjelaskan secara singkat masing-masing dari katarak yang telah disebut oleh dokter perempuan sebelumnya.

d. Scene 3

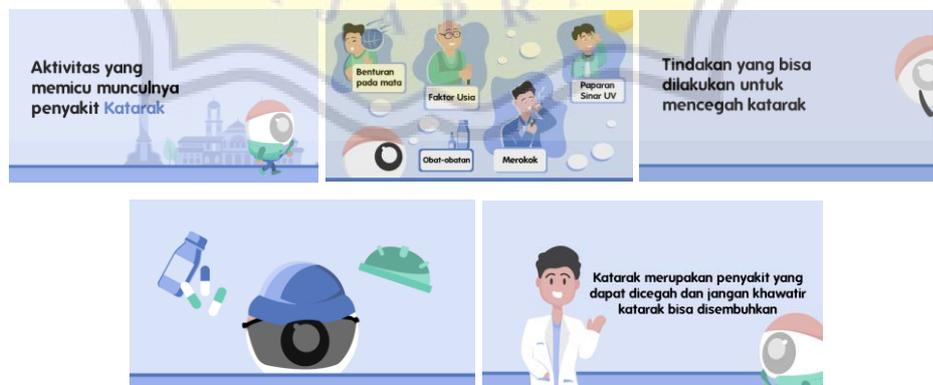


Gambar 4. 12 Scene 3

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bagian ini dijelaskan bagian gejala akan penyakit katarak yang dapat dijumpai dan dikenali sebagai diagnosa awal diantaranya pandangan yang berkabut, pandangan yang silau ketika tersorot sinar lampu, pandangan yang kurang fokus ketika di malam hari, penglihatan menjadi ganda ketika melihat objek dengan mata ditutup sebelah, dan bagian mata yang terlihat lingkaran cahaya atau halo ketika melihat ke arah cahaya. Aktivitas yang sering dilakukan juga berpengaruh terhadap terjadinya penyakit katarak yang divisualkan dengan beberapa contoh seperti anak yang bermain bola dan tidak sengaja bola tersebut menghantam bagian mata, obat-obatan yang dikonsumsi secara tidak teratur atau meminum obat yang tidak berdasar resep dokter dan berlebihan, kebiasaan merokok orang dewasa yang dapat menyebabkan banyak komplikasi sehingga memicu katarak, dan berkegiatan diluar ruangan yang sering terkena sinar matahari. Hal-hal tersebut memicu munculnya katarak pada setiap kalangan usia baik yang dalam keadaan sehat maupun berdasar turunan genetik.

e. Scene 4



Gambar 4. 13 Scene 4

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tindakan pencegahan menjadi jalan keluar yang diusulkan oleh para dokter, beberapa diantaranya memakai kacamata hitam dan topi ketika beraktivitas di luar ruangan dan sering terkena sinar matahari, penggunaan alat safety ketika sedang olahraga maupun bekerja, meminum obat secara teratur sehingga tidak menyebabkan penyakit yang sedang diderita kambuh. Pada bagian akhir dokter akan mengingatkan bahwa penyakit katarak dapat dicegah dan dapat disembuhkan. Keberhasilan sembuh akan meningkat ketika kita sering melakukan pemeriksaan secara teratur dan melakukan pencegahan sesuai yang dianjurkan.

#### 4.4.2 Media Pendukung

##### a. Poster Ads Instagram



**Gambar 4. 14** Poster Ads Instagram

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Poster digital tersebut memunculkan beberapa kata yang ditekankan terlihat dengan ketebalan dan font yang berbeda pada poster yaitu Kebiasaan, Berpengaruh dan Kesehatan. Hal tersebut guna membuat pembaca menjadi penasaran dan membuat mereka berpikir akan kesehatan mereka dan terdapat nama sosial media Instagram Pandangan Katarak yang akan diteruskan pada link Youtube video utama.

**b. Merchandise**



**Gambar 4. 15** Keychain dan Desain Baju

Sumber: Dokumentasi Pribadi

